

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga adalah kantor pemerintahan yang memberikan pelayanan kepegawaian kepada Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kota Salatiga. Salah satu pelayanan kepegawaian yang diberikan oleh Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga adalah pelayanan administrasi. Pelayanan administrasi yang diberikan Badan Kepegawaian Daerah Kota Salatiga antara lain adalah pelayanan pengajuan kartu pegawai, kartu taspen, kartu suami, kartu istri, kenaikan pangkat, dan kenaikan gaji berkala. Dalam kegiatan pelayanan administrasi kepada Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Salatiga, Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga bekerja sama dengan instansi-instansi terkait seperti BKN, BKD Provinsi Jawa Tengah dan PT. Taspen Cabang Semarang,

Salah satu pelayanan administrasi yang diberikan Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga adalah pelayanan pengajuan kartu pegawai. Pengajuan kartu pegawai dari masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah diproses melalui Badan Kepegawaian Daerah dan akan diteruskan ke Badan Kepegawaian Negara Regional Yogyakarta untuk dicetak. Setelah proses selesai, maka Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga akan mendistribusikan kartu pegawai tersebut ke Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mengajukan kartu pegawai. Sampai saat ini proses pengajuan tersebut masih dilakukan secara manual dengan menggunakan *Microsoft Office*.

Proses pengajuan kartu pegawai secara manual menggunakan Microsoft Office kurang efektif karena memiliki banyak kelemahan. Kelemahan proses tersebut antara lain adalah sering terjadinya kesalahan penulisan nama atau NIP, sulit untuk melakukan tracking atau pelacakan sampai dimana proses pengajuan tersebut berjalan dan sulit melakukan pencegahan PNS yang memiliki kartu pegawai ganda.

Pengelolaan proses pengajuan kartu pegawai yang baik tentu dapat

mempermudah dalam membuat pengajuan kartu pegawai atau dalam melacak proses tersebut. Salah satu cara agar pengelolaan proses pengajuan kartu pegawai agar dapat lebih efektif dan efisien adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan dibangunnya Sistem Pengajuan Kartu Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga diharapkan proses pengajuan kartu pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Salatiga dapat lebih efektif dan efisien.

1.2. Perumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang dihadapi adalah bagaimana membuat Sistem Pengajuan Kartu Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga yang dapat digunakan untuk memberikan pelayanan pengajuan kartu pegawai agar lebih efektif dan efisien.

1.3. Batasan Masalah

Berkaitan dengan rumusan masalah, maka masalah dibatasi pada :

1. Sistem ini hanya digunakan untuk memproses pengajuan kartu pegawai.
2. Sistem memiliki empat *user*, yaitu :

- a. *Super User*

Super User dapat memiliki hak akses penuh, sehingga *user* dapat melakukan *monitoring* dan *maintenance* terhadap sistem. *User* yang memiliki hak akses sebagai *Super User* adalah tim IT pada Badan Kepegawaian Daerah.

- b. *Administrator*

Hak akses yang dimiliki *administrator* bergantung kepada akses yang diberikan oleh *super user*. Cakupan akses *administrator* mencakup seluruh PNS pada Pemerintah Kota Salatiga. *User* yang memiliki hak akses sebagai *administrator* adalah Badan Kepegawaian Daerah bidang Pembinaan dan Pengelolaan Data Pegawai.

c. *SKPD Administrator*

Hak akses yang dimiliki skpd *administrator* bergantung kepada akses yang diberikan oleh *super user*. Cakupan akses *SKPD administrator* mencakup *monitoring* proses pengajuan kartu pegawai seluruh PNS pada SKPD dimana SKPD *administrator* bekerja. *User* yang memiliki hak akses sebagai *SKPD administrator* adalah staf kepegawaian pada SKPD.

d. *Lokal Administrator*

Hak akses yang dimiliki lokal *administrator* bergantung kepada akses yang diberikan oleh *super user*. Cakupan akses lokal *administrator* mencakup *monitoring* proses pengajuan kartu pegawai seluruh PNS pada unit dimana lokal *administrator* bekerja. *User* yang memiliki hak akses sebagai lokal *administrator* adalah staf tata usaha pada UPTD Dinas Pendidikan, SMP, dan SMA.

3. Menampilkan sampai dimana proses pengajuan kartu pegawai berjalan.
4. Sistem dapat mencetak pengajuan dan tanda terima dari pengajuan kartu pegawai.
5. Sistem dibuat menggunakan PHP dan MySQL sebagai *database*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat Sistem Pengajuan kartu pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga.
2. Mengimplementasikan Sistem Pengajuan Kartu Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adanya pembangunan Sistem Pengajuan Kartu Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga, diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga

Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga memiliki fasilitas penunjang untuk mempermudah proses pengajuan kartu pegawai.

2. Bagi Staf Kepegawaian di SKPD

Staf kepegawaian di SKPD dapat melakukan monitoring proses pengajuan kartu pegawai tanpa harus datang ke kantor Badan Kepegawaian Daerah.

3. Bagi Staf Tata Usaha Pada UPTD Dinas Pendidikan, SMP, dan SMA

Staf tata usaha pada UPTD Dinas Pendidikan, SMP, dan SMA dapat melakukan monitoring proses pengajuan kartu pegawai tanpa harus datang ke kantor Badan Kepegawaian Daerah.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tahapan yang dilakukan saat melakukan suatu penelitian. Metode penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data dilakukan untuk menambah pengetahuan dan mencari referensi bahan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan study literatur dengan membaca literatur maupun bahan-bahan teori baik berupa buku, data dari internet, dll yang dapat membantu pembuatan tugas akhir maupun laporan tugas akhir. Tahap pengumpulan data dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi dilakukan terhadap proses pengajuan kartu pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk pembuatan aplikasi.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta

yang efektif untuk mempelajari suatu sistem. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang akan terlibat dengan Sistem Pengajuan Kartu Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kota Salatiga untuk mendapat data dan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem.

c. Pustaka

Metode pengumpulan data pustaka dengan melakukan pengumpulan referensi dari internet, buku, dll guna menunjang sistem yang akan dibuat.

2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

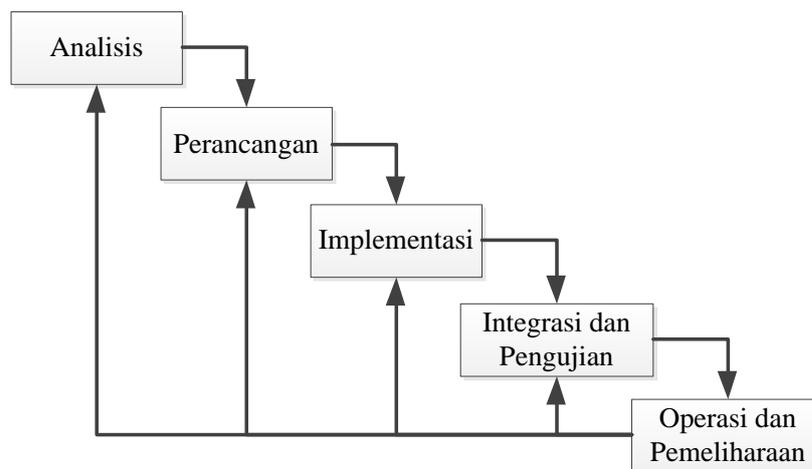
Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *Linear sequential Model* (Model Sekuensial *Linear*)/Model *Waterfall*.

Menurut Y. Hanum, dan H. W. Hardani (2003), model *waterfall* adalah proses pengembangan perangkat lunak dengan tahap-tahap utama dari model ini memetakan kegiatan-kegiatan pengembangan dasar yaitu :

- a. Analisis dan definisi persyaratan. Pelayanan, batasan dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Persyaratan ini kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.
- b. Perancangan sistem perangkat lunak. Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.
- c. Implementasi dan pengujian unit. Pada tahap ini , perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.
- d. Integrasi dan pengujian sistem. Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunak dikirim kepada pelanggan.
- e. Operasi dan pemeliharaan. Ini merupakan suatu fase siklus hidup yang paling lama. Sistem diinstal dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas

implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.

Gambar 1.1 adalah gambar siklus hidup perangkat lunak yang digunakan sebagai metode dalam pembangunan sistem informasi.



Gambar 1.1 Model *Waterfall*

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai, manfaat, metode penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada landasan teori memuat tinjauan pustaka yang digunakan sebagai referensi pembuatan sistem pengajuan kartu pegawai.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini memuat tentang analisis sistem yang berjalan saat ini dan analisis sistem yang baru dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV. Implementasi dan Pengujian

Bab ini memuat tentang implementasi dan pengujian dari sistem pengajuan kartu pegawai.

BAB V. Simpulan dan Saran

Bab ini memuat simpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat digunakan untuk menyempurnakan sistem di masa mendatang.